



+62 878-9658-6407

087896586407

<https://dinastirev.org/JIMT>[editor@dinastirev.org](mailto:editor@dinastirev.org)

## JURNAL DAMPAK COVID-19 TERHADAP BISNIS HYPERMARKET SEKITAR ALKHOR COMMUNITY – QATAR

**Ahmad Budairy Yusi**

Universitas Terbuka, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 9 April 2020

Revised: 19 April 2020

Issued: 25 April 2020

Corresponding Author:

**Ahmad Budairy Yusi**

E-mail:

[ayusi07111975@gmail.com](mailto:ayusi07111975@gmail.com)



DOI:10.31933/JIMT

**Abstrak:** Virus Corona (Covid-19) telah berevolusi dan menyebar, bahkan telah mendorong upaya karantina terbesar, diketahui diseluruh belahan dunia. Covid-19 juga telah mendorong Hypermarket yang berada dilingkungan Alkhor Community ini, untuk melakukan segala upaya berusaha mempertahankan pelanggan dan mencari alternatif solusi yang objective dapat dilakukan untuk Survive. Metode Etnografi merupakan metode yang dilakukan dalam melakukan penelitian sosial ini. Selain observasi partisipatoris, wawancara mendalam juga merupakan bagian dari teknik pengumpulan data studi etnografis dilakukan terhadap informan kunci yang memiliki peran sosio-kultural yang signifikan, dalam hal ini peneliti atau etnografer meneliti suatu hypermarket, maka pelanggan tetap dan pemimpin hypermarket atau aktor yang senior bisa menjadi informan kunci dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Covid-19, Hypermarket, Alkhor Community, Survive, Metode Etnografi

### PENDAHULUAN

Virus corona (Covid-19) telah mendorong upaya karantina terbesar yang diketahui di dunia, hampir semua negara didunia termasuk Qatar melakukan “Lock Down” dalam rangka penanggulangan wabah virus corona (Covid-19) ini. Lebih khusus lagi karena pemerintah Qatar memutuskan untuk menutup sekolah sekolah (home schooling) dan juga fasilitas fasilitas umum, restaurants dan tempat tempat ibadah sampai waktu yang tidak ditentukan, maka kami yang tinggal di akomodasi perusahaan (sebut: Alkhor Community) juga mengkampanyekan “Stay at home” bagi employee dan keluarganya serta tidak melakukan aktifitas public dan atau mengurangi bepergian kecuali sangat urgent.

Dalam hal ini penulis membatasi pemilihan Desain Penelitian untuk meneliti bagaimana hypermarket yang berada dilingkungan Alkhor Community ini berusaha mempertahankan pelanggan dan mencari alternatif solusi yang objective dapat dilakukan untuk survive.

## KAJIAN PUSTAKA

Penelitian lanjutan Mutlak perlu untuk dilakukan untuk lebih detil membahas solusi yang terbaik, berkaitan dengan memperbanyak wawancara dengan informan kunci dan juga pengamatan mendalam langsung dilapangan, dengan kata lain, setelah jurnal penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan maka mutlak perlu untuk dilakukan pengamatan secara mendalam, yakni melakukan Penelitian itu sendiri.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode etnografi, lazim meneliti suatu aktifitas sosial, selain observasi partisipatoris, wawancara mendalam juga merupakan bagian dari teknik pengumpulan data studi etnografis dilakukan terhadap informan kunci yang memiliki peran sosio-kultural yang signifikan, dalam hal ini peneliti atau etnografer meneliti suatu hypermarket, maka pelanggan tetap dan pemimpin hypermarket atau aktor yang senior bisa menjadi informan kunci dalam penelitian ini.

### Desain Penelitian dan Metode Etnografi

Desain Penelitian dan Metode Etnografi merupakan elemen penting dalam melakukan suatu penelitian sosial, berikut adalah penjelasan singkat tentang pengetahuan dasar diperlukan dalam rangka mendesain penelitian dan juga prakteknya dilapangan.

Desain Penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan versi ringkas yang bersumber dari bab tentang "Research Designs" buku berjudul "Social Research Methods" tulisan (Alan Bryman, 2012), menjelaskan tentang jenis jenis desain penelitian yaitu:

1. Desain Penelitian Eksperimental,
2. Desain Penelitian Survey,
3. Desain Penelitian Longitudinal,
4. Desain Penelitian Studi Kasus,
5. Desain Penelitian Komparatif.

Desain penelitian diatas sering digunakan baik dalam riset kualitatif maupun kuantitatif.

### Metode Etnografi

Metode Etnografi adalah jenis metode penelitian yang diterapkan untuk mengungkap makna sosio-kultural dengan cara mempelajari keseharian pola hidup dan interaksi kelompok sosio-kultural tertentu dalam ruang atau konteks yang spesifik. Penyatuan kultural yang dilakukan oleh etnografer adalah penyatuan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang diteliti, artinya, etnografer berusaha menjalani hidup sebagaimana masyarakat yang diteliti hidup dengan berbagai cara seperti: bergaul dengan mereka, makan apa yang mereka makan, bahkan sering dalam penelitian tertentu, peneliti akan tinggal dan tidur dengan mereka.

Studi etnografi tidak bisa dilakukan secara instan karena penyatuan kultural tersebut memerlukan waktu yang tidak sebentar. Tidak ada ketentuan berapa lama riset etnografi dilakukan. Hal yang paling penting adalah bagaimana peneliti berhasil immersed dengan kultur sehari-hari masyarakat yang akan diteliti.

Selain observasi partisipatoris, wawancara mendalam juga sering kali menjadi bagian dari teknik pengumpulan data studi etnografis. Wawancara ini akan dilakukan terutama kepada informan kunci yang memiliki peran sosio-kultural signifikan dalam kelompoknya.

Dalam hal ini peneliti atau etnografer meneliti suatu hypermarket, maka pelanggan tetap serta pemimpin hypermarket atau aktor yang senior bisa menjadi informan kunci.

Prinsipnya, studi dengan metode ini memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia dalam rangka pengumpulan data. Jadi, tak hanya observasi partisipatoris dan wawancara mendalam saja, melainkan juga penelusuran apapun termasuk dokumen berupa, gambar, video, audio, buku harian, majalah, simbol-simbol, artifak, dan segala benda yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hal ini juga dapat dilihat sebagai upaya peneliti untuk memahami kehidupan subjek penelitiannya.

Pada praktiknya, sering kali etnografer menyusun diary selama riset di lapangan. Diary ini digunakan untuk merekam setiap aktivitas subjek penelitian dalam keseharian yang diobservasi peneliti. Catatan detail yang tebal menjadi tipikal data lapangan yang dibuat oleh etnografer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 kini telah berevolusi dan menyebar hingga keseluruhan belahan dunia. Hal yang perlu dilakukan untuk mengurangi penyebarannya adalah dengan menghimbau untuk melakukan gerakan pencegahan penyebaran virus corona dengan langkah-langkah sederhana, seperti: menggunakan masker, selalu mencuci tangan, menghindari kontak langsung dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Desain Penelitian dengan metode etnografi merupakan jenis metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap makna sosio-kultural dengan cara mempelajari keseharian pola hidup dan interaksi kelompok sosio-kultural (culture-sharing group) tertentu dalam ruang atau konteks yang spesifik termasuk juga dalam hal meneliti hypermarket di sekitar Alkhor community untuk bertahan ditengah wabah covid-19 yang semakin memperhatikan.

Dari pengamatan yang dilakukan penulis, berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada penjelasan Abstrak, maka penulis merasa perlu untuk mencari informasi dengan mewawancara langsung informan kunci, berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penanganan Covid-19 untuk jangka Panjang?
2. Berapa lama masalah wabah virus corona (Covid-19) dapat terselesaikan?
3. Bagaimana jika masalahnya selesai dalam waktu dekat?
4. Bagaimana Hypermarket mendapatkan profit atau paling tidak “Survive” didalam situasi wabah virus corona (Covid-19) ini?
5. Bagaimana Hypermarket menyediakan kebutuhan pokok terhadap customer yang secara alamiah harus lebih lama “Stay at home” dalam rangka menanggulangi wabah virus corona (Covid-19) dan juga dikarenakan sudah menjadi peraturan pemerintah?.

Penulis melakukan wawancara kepada beberapa responden inti, baik pelanggan tetap ataupun pihak informan inti dari pihak hypermarket, didapat bahwasanya baik pihak hypermarket ataupun pelanggan setuju bahwasanya tidak semua barang harus tersedia selama wabah covid-19 ini, karena pelanggan hanya membutuhkan lebih banyak bahan pokok dan sedikit sekali kebutuhan sekunder. Untuk itu penulis menanyakan tentang bahan yang dibutuhkan keterkaitan dengan kampanye “stay at home” yang telah dicanangkan untuk mengantisipasi wabah virus ini, beberapa responden memiliki pikiran yang sama tentang apa yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan berkaitan barang yang harus disediakan

hypermarket dilingkungan sekitar Alkhor community. Dari hasil wawancara dijelaskan dengan tabel berikut:

**Tabel.1. Tanggapan responden terhadap pelayanan pelanggan**

No.	Barang yang Dibutuhkan	Solusi yang hypermarket lakukan
1.	- Kebutuhan bahan pokok makanan seperti Air Minum, Beras dan Daging/Ikan	- Hypermarket menyediakan lebih ke kebutuhan pokok dan mengurangi dan bahkan ada yang dieleminasi (misal kebutuhan Entertainment)
2.	- Kebutuhan Sayur mayur, Masker dan peralatan mandi / cuci (Sabun, Shampo, Odol termasuk deterjen)	- Menediakan tempat khusus, bahkan ada hypermarket yang tadinya tidak menjual sayur mayur dan buah buahan ini, maka mereka mengatur space untuk sayur mayur dan buah buahan ini.
3.	- Kebutuhan akan printer dan kertas untuk keperluan "home schooling".	- Pihak hypermarket menyediakan stok yang lebih terutama untuk cartridge printer.
3.	- Kebutuhan makanan khusus daerah (Indonesia, india, pakistan, dan lain lain)	- Pihak hypermarket menyediakan stok misalkan tempe dan tahu untuk keperluan orang indonesia di community.

Secara umum, hampir semua hypermarket melayani "home delivery". Security atau petugas hypermarket akan memeriksa suhu tubuh pelanggannya sebelum masuk hypermarket, dan juga masuk melalui satu entrance agar diyakinkan trolley telah di bersihkan terlebih dahulu dengan sanitizer sebelum di serahkan ke pelanggan dan tidak memperbolehkan anak anak dibawah 12 tahun masuk hypermarket. Mengenai masker hampir semua masyarakat aware untuk menggunakan masker selama diluar rumah, untuk sarung tangan selalu ada petugas yang akan membagikan sarung tangan plastik untuk pelanggan yang tidak membawa sarung tangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Lingkup desain penelitian studi kasus, umumnya sangat terbatas, dan hasilnya hampir selalu tidak bisa diaplikasikan pada konteks atau tempat yang lain, juga studi kasus imbas dari wabah covid-19 yang berpengaruh terhadap hypermarket hypermarket ini, spesifik untuk hypermarket dilingkungan sekitar Alkhor community saja yang berusaha mencari alternatif pilihan yang objective mempertahankan pelanggan untuk survive demi keberlangsungan perusahaan.

Metode yang akan digunakan adalah Etnografi, yang sudah lazim untuk desain studi kasus yang hampir selalu menerapkan etnografi dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatoris sebagai teknik pengumpulan datanya. Metode observasi ini dapat digambarkan sebagai metode observasi di mana peneliti memposisikan diri menjadi partisipan seperti yang lain, untuk memposisikan dirinya menjadi partisipan, peneliti mesti menjaga jarak, bukan hanya dikarenakan berkaitan dengan covid-19, juga untuk mempertahankan elemen objektivitasnya.

Dari pertanyaan pertanyaan penelitian didapat bahwasanya tidak ada petunjuk yang mengarahkan wabah virus corona (Covid-19) ini akan terselesaikan dalam jangka waktu yang cepat, untuk itu yang harus dilakukan adalah penanggulangan atau solusi bagi pebisnis

hypermarket adalah prioritas melakukan aktifitas solusi solusi untuk jangka yang panjang, misalkan: Menyediakan utamanya kebutuhan pokok (kebutuhan primer) dan mengurangi (re-order) kebutuhan sekunder, dan dipasarkan juga dengan cara home delivery.

Bagi hypermarket kecil yang belum menjual buah buahan dan sayuran dapat menambah komoditi nya dengan juga menjual buah buahan dan sayur syuran.

Penelitian lanjutan Mutlak perlu untuk dilakukan untuk lebih detil membahas solusi yang terbaik, berkaitan dengan memperbanyak wawancara dengan informan kunci dan juga pengamatan mendalam langsung dilapangan, dengan kata lain, setelah jurnal penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan maka mutlak perlu untuk dilakukan pengamatan secara mendalam, yakni melakukan Penelitian itu sendiri.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

HOME | Almeera Group. [Online] Tersedia: <https://www.almeera.com.qa/>

Shop Home & Living Online - LuLu Hypermarket Qatar. [Online] Tersedia: <https://www.luluhypermarket.com/en-qa/home-living/c/HY00214830>

Liputan6.com. 5 Dampak Virus Corona ke Ekonomi Indonesia. [Online] Tersedia: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4163847/5-dampak-virus-corona-ke-ekonomi-indonesia>. [25 Jan 2020]

Gulf Business - The Latest Middle Eastern & Arabian News. [Online] Tersedia: <https://gulfbusiness.com/>

Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Contoh Lengkap. [Online] Tersedia: <http://sosiologis.com/desain-penelitian>. [12 Maret 2018]